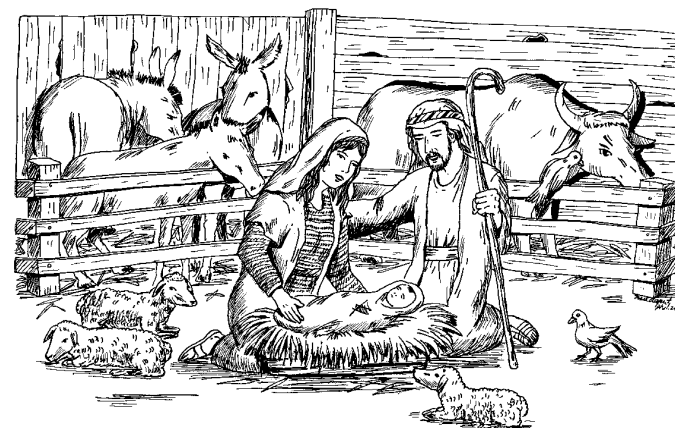


YESUS IAMRAE



KISAH KELAHIRAN YESUS

ISBN 979-3083-09-03

Bahasa Nuaulu
Propinsi Maluku

YESUS IAMRAE

KISAH KELAHIRAN YESUS

Bahasa Nuaulu



Yayasan Kartidaya
2002

Yesus Iamrae

Hak Cipta

© 2002 oleh Yayasan Kartidaya.

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Kisah Kelahiran Yesus: Teks dalam bahasa Nuaulu di Maluku

The Story of the Birth of Jesus: Main text is in the Nuaulu language of
Maluku, Indonesia

Katalog dalam terbitan (KDT)

Yesus Iamrae / Kisah Kelahiran Yesus;

Edisi pertama - Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2002

v; 28 hlm.; 21 cm.

ISBN 979-3083-09-03

1. Alkitab — P.B. — Matius dan Lukas 226

Digambarkan oleh Noel Dapit.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 25-28 dikutip dari *Alkitab Kabar Baik
dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS)* © LAI, 1985 seizin

Lembaga Alkitab Indonesia.

Buku ini dapat diperoleh pada:

Yayasan Kartidaya

P.O. Box 7140 JKB-TU

Jakarta 11071, Indonesia

Edisi pertama

Desember 2002

Jakarta, Indonesia

Anak itu dengan teliti. Dan kalau kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya aku juga pergi menyembah Dia.”

Matius 2:7-8

hlm 23 Lalu pergilah mereka. Mereka melihat lagi bintang yang mereka lihat dahulu di sebelah timur. Alangkah gembiranya mereka melihat bintang itu! Bintang itu mendahului mereka, lalu berhenti tepat di atas tempat Anak itu.

Matius 2:9-10

hlm 24 Mereka masuk ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu dengan Maria, ibu-Nya. Mereka sujud dan menyembah Anak itu, lalu membuka tempat harta mereka, dan mempersembahkan kepada-Nya emas, kemenyan, dan mur. Allah memperingatkan mereka di dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes. Jadi mereka pulang melalui jalan yang lain.

Matius 2:11-12



GEREJA PROTESTAN MALUKU
(THE PROTESTANT CHURCH IN THE MOLUCCAS)
ANGGOTA PGI

BADAN PEKERJA HARIAN SINODE
BOARD OF SYNOD

ADDRESS : JALAN MAYJEND D.I. PANJAITAN - AMBON 97124

TL.P. : (0911) 352248 - 342442 FAX : (0911) 312440 E-mail : sinode@ambon-wasantara.net.id CABLE ADDRESS : BPGPM AMBON

KATA SAMBUTAN

Gereja Protestan Maluku dalam mengembangkan pelayanannya tiba pada kesimpulan bahwa harus terjadi pergeseran paradigma dari penguatan institusi ke pemberdayaan jemaat, baik individual/ personal maupun komunal. Paradigma yang baru ini menempatkan jemaat pada fokus perhatian. Kehidupan jemaat/ masyarakat dan pengembangannya bukan saja menjadi prioritas melainkan juga menjadi perspektif dari seluruh pengembangan pelayanan gereja. Hal pertama yang segera tampak adalah kemajemukan, antara lain kemajemukan kultural dan bahasa. Kesadaran akan kemajemukan ini sangat penting sehingga dalam pengembangan pelayanan gereja, kekhasan tiap wilayah pelayanan akan mendapat perhatian yang layak. Dalam kaitan itu memahami nilai-nilai budaya setempat dan menguasai bahasanya akan berpengaruh besar dalam mengkomunikasikan Injil Kristus. Menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa masyarakat Maluku yang sangat beragam bukanlah pekerjaan yang ringan, namun sangat mulia. Pekerjaan tersebut merupakan suatu upaya untuk menjembatani kesenjangan histories antara dunia dan bahasa Alkitab dengan dunia dan bahasa kita.

Perlu disadari juga bahwa penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa setempat bukan saja didasarkan pada alasan praktis, melainkan terutama karena motivasi teologis yang didasarkan pada peristiwa inkarnasi Kristus, Firman yang

menjadi daging. Kalau Allah yang kita percaya telah mengambil langkah yang paling jauh untuk mengkomunikasikan diri dan kehendak-Nya, yaitu menjadi manusia yang berbudaya dan berbahasa yaitu Yesus Kristus, apakah masih ada rintangan untuk menolak penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa daerah? Kami pikir tidak. Karena itu pulalah yang harus menjadi jalan kita, mengkomunikasikan Injil Kristus dalam budaya dan bahasa jemaat setempat. Karena itulah kami menyambut dengan gembira upaya penerjemahan dan penerbitan bagian Alkitab kedalam bahasa daerah di Maluku.

Sejalan dengan itu kami mengajak semua Pendeta dan Majelis Jemaat dalam lingkungan pelayanan Gereja Protestan Maluku untuk menggunakan terjemahan tersebut dalam berkhotbah, melakukan katekese dan pembinaan serta dalam pelayanan pastoral.

Kami menyampaikan selamat kepada Tim Nuaulu yang dengan tidak mengenal lelah melakukan tugas yang berat tetapi mulia ini. Semoga Allah Bapa kami dalam Tuhan Yesus Kristus memberkati kerja keras saudara-saudara dan memberkati jemaat yang menggunakan hasil kerja tersebut.

Tuhan memberkati.

Ambon, 28 Nov 2002

Badan Pekerja



Dr. I. W. J. Hendriks
Ketua

D
r

- hlm 15* Tiba-tiba malaikat itu disertai banyak malaikat lain, yang memuji Allah. Mereka berkata, "Terpujilah Allah di langit yang tertinggi! Dan di atas bumi, sejahteralah manusia yang menyenangkan hati Tuhan!"
Lukas 2:13-14
- hlm 16* Setelah malaikat-malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita."
Lukas 2:15
- hlm 17* Mereka segera pergi, lalu menjumpai Maria dan Yusuf, serta bayi itu yang sedang berbaring di dalam palung. Ketika para gembala melihat bayi itu, mereka menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang bayi itu. Dan semua orang heran mendengar cerita para gembala itu.
Lukas 2:16-18
- hlm 18* Tetapi Maria menyimpan semua itu di dalam hatinya dan merenungkannya. Gembala-gembala itu kembali ke padang rumput sambil memuji dan memuliakan Allah, karena semua yang telah mereka dengar dan lihat, tepat seperti yang dikatakan oleh malaikat.
Lukas 2:19-20
- hlm 19* Yesus dilahirkan di kota Betlehem di negeri Yudea pada masa pemerintahan Raja Herodes. Pada waktu itu beberapa ahli ilmu bintang dari Timur datang ke Yerusalem. Mereka bertanya di mana-mana, "Di manakah Anak itu, yang lahir untuk menjadi raja orang Yahudi? Kami melihat bintang-Nya terbit di sebelah timur, dan kami datang untuk menyembah Dia."
Matius 2:1-2
- hlm 20* Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, ia terkejut sekali, begitu juga semua orang di Yerusalem. Maka ia menyuruh semua imam kepala dan guru-guru agama bangsa Yahudi datang berkumpul. Lalu ia bertanya kepada mereka, "Di manakah akan lahir Raja yang dijanjikan Allah?"
Matius 2:3-4
- hlm 21* Mereka menjawab, "Di kota Betlehem di negeri Yudea. Sebab beginilah ditulis oleh seorang nabi, 'Engkau Betlehem, di negeri Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara kota-kota utama di Yehuda. Karena dari engkau akan datang seorang pemimpin yang akan memimpin umat-Ku Israel.' "
Matius 2:5-6
- hlm 22* Sesudah mendapat keterangan itu, Herodes memanggil ahli-ahli bintang dari Timur itu secara diam-diam. Lalu ia bertanya kepada mereka kapan tepatnya bintang itu mulai kelihatan. Sesudah itu ia menyuruh mereka ke Betlehem dengan pesan ini, "Pergilah, carilah

PRAKATA

- hlm 8* Sementara Yusuf menimbang-nimbang hal itu, ia bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia melihat seorang malaikat Tuhan yang berkata kepadanya, "Yusuf, keturunan Daud, jangan takut menikah dengan Maria; sebab anak yang di dalam kandungannya itu terjadi oleh kuasa Roh Allah. Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu harus engkau beri nama Yesus, karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." **Matius 1:20-21**
- hlm 9* Semuanya itu terjadi demikian supaya terlaksana apa yang dikatakan Tuhan melalui nabi-Nya, yaitu, "Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu akan dinamakan Imanuel." (Imanuel adalah kata Ibrani yang berarti, "Allah ada bersama kita".) Sesudah Yusuf bangun, ia melakukan apa yang dikatakan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia menikah dengan Maria. **Matius 1:22-24**
- hlm 10* Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus. Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing. **Lukas 2:1, 3**
- hlm 11* Yusuf pun berangkat dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem di Yudea, tempat lahir Raja Daud; sebab Yusuf keturunan Daud. Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria tunangannya, yang sedang hamil. **Lukas 2:4-5**
- hlm 12* Ketika mereka di Betlehem tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin. Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Anak itu dibungkusnya dengan kain, lalu diletakkan di dalam palung berisi jerami; sebab mereka tidak mendapat tempat untuk menginap. **Lukas 2:6-7**
- hlm 13* Pada malam itu ada gembala-gembala yang sedang menjaga domba-dombanya di padang rumput di daerah itu. Tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepada mereka, dan cahaya terang dari Tuhan bersinar menerangi mereka, dan mereka sangat ketakutan. **Lukas 2:8-9**
- hlm 14* Tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut! Sebab saya datang membawa kabar baik untuk kalian—kabar yang sangat menggembirakan semua orang. Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu yaitu Kristus, Tuhan. Inilah tandanya: Kalian akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain, dan berbaring di dalam sebuah palung." **Lukas 2:10-12**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku *Yesus Iamrae* ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Nuaulu yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Nuaulu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Nuaulu.

Tuhan memberkati.

Jakarta, 14 Nov 2002

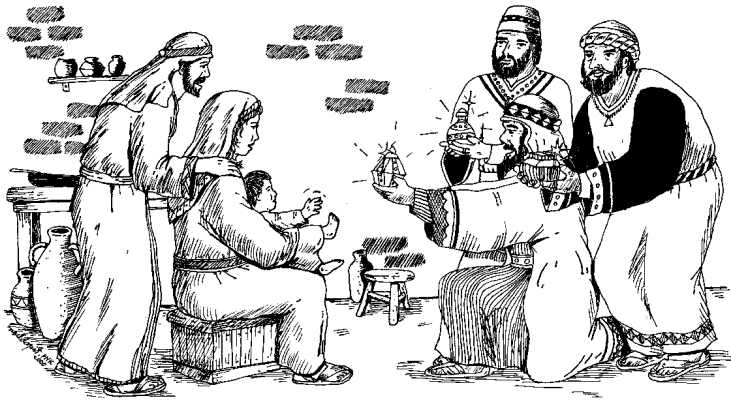
Yayasan Kartidaya



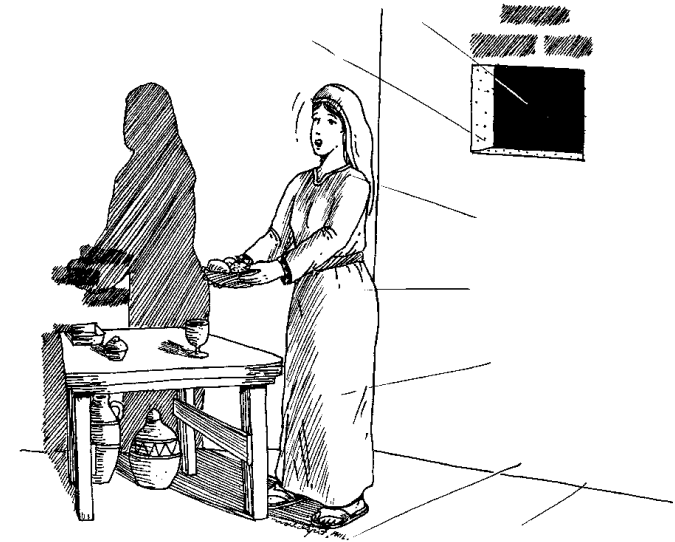
Benjamin Waturangi
Ketua Umum

KISAH KELAHIRAN YESUS

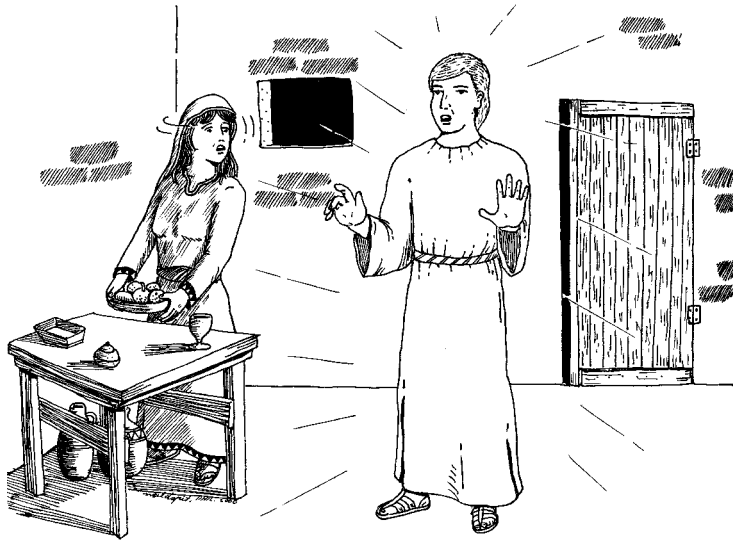
- hlm 1* Ketika Elisabet sudah mengandung enam bulan, Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret, sebuah kota di daerah Galilea. Gabriel diutus kepada seorang perawan, bernama Maria. Perawan itu sudah bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Raja Daud. **Lukas 1:26-27**
- hlm 2* Malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, "Salam, engkau yang diberkati Tuhan secara istimewa! Tuhan bersama dengan engkau!" Mendengar perkataan malaikat itu Maria terkejut, sehingga bertanya-tanya dalam hati apa maksud salam itu. **Lukas 1: 28-29**
- hlm 3* Maka malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Maria, sebab engkau berkenan di hati Allah. Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak, yang harus engkau beri nama Yesus. Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan menjadikan Dia raja seperti Raja Daud, nenek moyang-Nya. Dan Ia akan memerintah sebagai raja atas keturunan Yakub selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir." **Lukas 1:30-33**
- hlm 4* "Tetapi saya masih perawan," kata Maria kepada malaikat itu, "bagaimana hal itu bisa terjadi?" **Lukas 1:34**
- hlm 5* Malaikat itu menjawab, "Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, Anak Allah. Ingat: Elisabet, sanak saudaramu itu sudah hamil enam bulan, walaupun ia sudah tua dan orang mengatakan bahwa ia mandul. Sebab untuk Allah tidak ada yang mustahil." **Lukas 1:35-37**
- hlm 6* Lalu Maria berkata, "Saya ini hamba Tuhan; biarlah terjadi pada saya seperti yang engkau katakan." Lalu malaikat itu pergi meninggalkan Maria. **Lukas 1:38**
- hlm 7* Beginilah kisah tentang kelahiran Yesus Kristus. Ibu-Nya yaitu Maria, bertunangan dengan Yusuf. Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria sudah mengandung. Yusuf tidak tahu bahwa Maria mengandung karena kuasa Roh Allah. Yusuf, tunangannya itu, adalah seorang yang selalu mentaati hukum agama. Jadi ia mau memutuskan pertunangannya, tetapi dengan diam-diam, supaya Maria tidak mendapat malu di muka umum. **Matius 1:18-19**



Ohokaso poe numa rei, oyo onoo ia ikine rei runa inai, Maria. Reiso orike tune oakapuni aio osopa okoku rouso. Orike tune oyo ohuka no petiu waroni oaiinu no arataeu tanure. Ohekare oyo orui sae waroni nene hunonia mainaya osiki. Orui hunahane, kumaniane, runa mur (mur mo, nitae kamane). Oyo oneke oamnii Anahatana iasau sani rei, “Pene onuni roe Herodes nea.” Reiso onuniso pani no niane pusu arena tamene.



Elisabet tinaini taua hunana nome nea, oyo Anahatana iaisosi Gabriel. Gabriel mo, ia maisosie on roe noiyaha. Iaisosiki ieu poe otoa Galilea poe nia Nazaret. Reiso ieu. Ieu oyo, ihokai poe ia pina hehu tunne isa waini nanai Maria. Ia pina hehuke rei iamanaku inana ia hehuke waini nanai Yusuf nea. Ia mo, ia aia Daud upui.

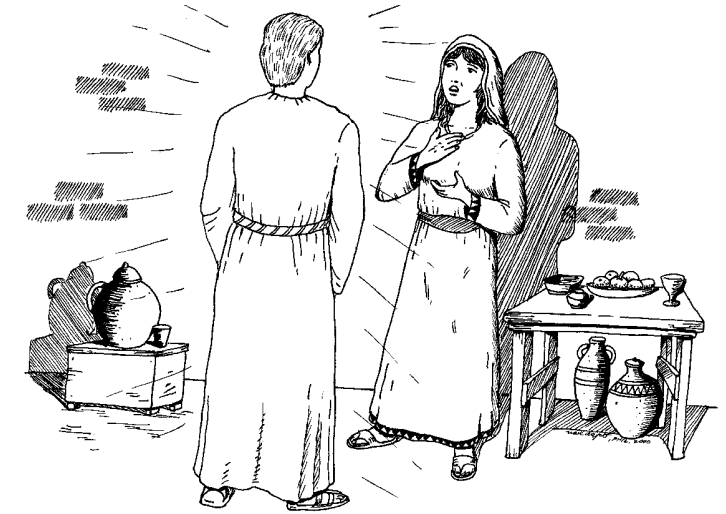


Gabriel ihokai poe Maria oyo iasau osiki,
 “Tapea! Ano wani Anahatana irui iake mainae
 osia! Upuri ikata runaya!”

latinu sani rei, oyo anoi ererue tewa. Iasau
 pani anoi, “Iatapeaku sani rei, nanie tahae?”



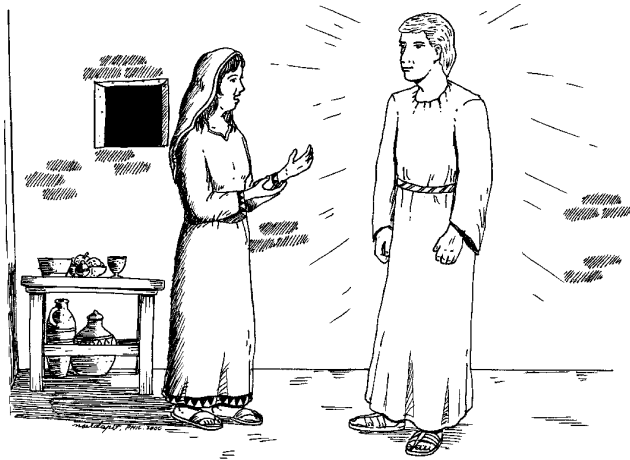
Reiso oeu. Oeu oyo, onoo one rei honu.
 Ano mirika naiosa. Sira tau one rei ereeu roe
 nante. Reiso oeu opusu-pusui rotu-tu retaehe
 paka roe ia ikine rei ne niane.



Latinu sani rei, oyo ianaha runa sio wasoni oanei panesi rerihoni oneu on pani timne rei. Ianaha runaso puru-purumene mani. Ohoka noi oyo iasei tanuso, “Onoo ne one rei, hunana ina nea?”

Osima osiki, oyo iahata, “Masi oeu poe Bethlehem na onina ia ikine rei ia-ia. Munata osupui, saka osima osiku, na au ueu uainaa runai oi.”

Ne Gabriel iahata, “Maria, pene akaitau. Anahatana inoo ano iake. Mka asusu. Ia ikine rei, mka ia iki hanaie. Ahete nanai tau Yesus. Ia mo, mka iuna mainae. Mka ooiki tau Anahatana waini luna Mainae Naiosa Anai. Upuri Anahatana mka ihitiki iuna natu sani upui Daud oi. Mka irime Yakub nea upu momou rotu-tu ria supani.”



Maria iasei, "Areimo mka sapani? Uneke ukata ia hanaie isa tewasi reini!"



Oahata, "Upu. Mka iamrae poe kota Betlehem mai otoa Yudea. Ia mamsima runa Anahatana ne maunauna isa waini nanai Mikha ikanu. Ikanu ata Anahatana iasau sani rei,

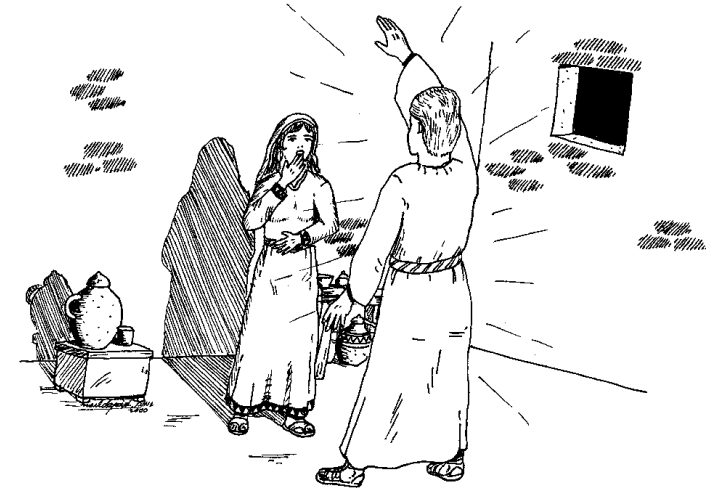
'Ano kota Betlehem, mai otoa Yudea,
Mka ia mainae isa iamrae pani ano.

Ia mainae rei, mka isaka we mansiau, sio Israel,
sani ia mamsakae isaka ne rompau.

Reiso Betlehem, mka anoo rapeka runaya sui osa.
Sio ona Yudeau oahata, "Ano mo, ano mainae.""



Ta ia aia Herodes iatinu, oyo anoi ererau. Anoi ererue mosa tewa. Mansia pusiki roe kota Yerusalem iae anoo rarau oi. Reiso Herodes ianaha runa sio onata arihoni sio wasoni osaka okenu makapanau osi Anahatana, runa sio matuhete Musa ne maunauna pusiso. Oamanou pusiso, oyo iasei tanuso, “Ia waini Anahatana Iratiki lapuheu Mansia mka iamrae sui supa?”



Iahata, ”Mka Anahatana Ne Inaha isipu tanua. Oyo Anahatana waini luna Mainae naiosa rei ne kawasa iaraonoa. Oyo tinaimu taua. Reiso ia ikine waini mka asusui rei, ia manisate onate. Sio mka ooiki tau Anahatana Anai. Me mansia waini nanai Elisabet, ia iae tinaini taua hunana nome nea oi. Ia ikine rei iae, ia iki hanaie oi. Masike ikore-korei nea na sio oasau ata imutui iae, tinaini taua sirinia. Tea mo, Anahatana ne kawasa iuna sae mani.”



Maria iahata, “Au wani uuna manorine tau Upuri. Anahatana iuna sani ano asau rei mo, iake.”

Oyo ia maisosie rei ieui iarihoniki.



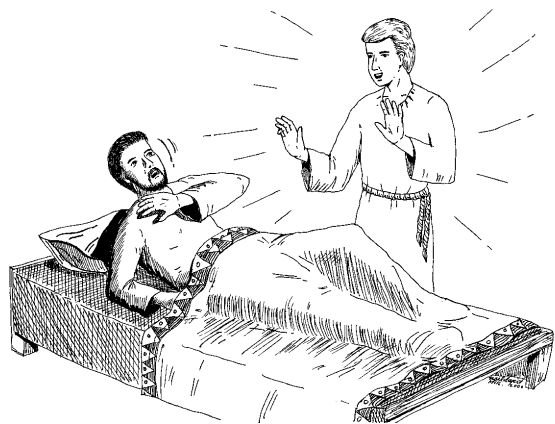
Yesus iamrae pani Kota Betlehem pani otoi Yudea. Tau napisi rei Herodes iuna aia. Tau rei sio umau wasoni oanei panesi rerihoni oneu ohokaso roe kota Yerusalem. Ohoka roe oyo, oasei ria nau, ”Ia ikine waini iuna aia osi sio Yahudiu iamrae sui supa? Ami anoo ne one eresaa on pani rani mata saie, reiso ami ahokama mai nanie ainaa runai.”



Ne Maria mo, anoi erepeka suiosa runa pusire. Ipikire tanure suiosa. Sio mamsakaya rei onuniso pani naniao wani osaka-saka no rompau oai-ainaa runa Anahatana. Oahata, “Mania Upu Anahatana. Ami ainaa runaya tau Ano mo, Ano iake tunne naiosa. Ano aisosi me maisosia rei osima runa ia ikine rei. Ami aeuma poe tanui nea. Asupui panuhu runa me maisosie rei iasau.”



Yesus, ia Anahatana Iratiki lapuheuta, iamrae sani rei. Inai, Maria, iamanaku inana Yusuf tau sahai nea. Ne oneke okata umau tewasi. Ne Anahatana Ne Inaha ne kawasa reiso Maria tinaini taua. Yusuf mo, ipusu Anahatana ne maunauna ia-ia. Reiso nanie ipenei inana Maria nea tau ianei ata ia anai tau ia ikine rei tewa. Ne ipenei iuna pumaa Maria noi mansia hutue. Reiso iahata, “Nene iake uarihoniki, ne mka uarihoniki mene-mene mani.”



Yusuf iarinii asi, oyo inekei iamnii. Sira tau inoo Upuri ne maisosie isa on roe noiyaha. Ia maisosie rei iahata, “Yusuf, aia Daud upui. Pene anomu reuponu. Anana Maria tau sahamu. Tea mo, Maria tinaini taua, areimo Anahatana Ne Inaha ne kawasa. Mka ia ikine rei iamrae poe, ia iki hanaie. Ahete nanai tau Yesus.^a Tea mo, mka iapuheu ne mansiau, omi Yahudiu, na oamahai rotu-tu ria supani. Mka iusi mo rosau.”

^a Yesus nene manariti Iapuheu Ne Mansiau Na Oamahaiso Rotu-tu Ria Supani.



Oyo oeuso rei sirinia. Hoka poe, osupu Maria, Yusuf runa ia ikine rei waipo inekei poe makapanau nene muaya naiaya.

Sio mamsakaya rei onoo ia ikine rei, oyo oruni runa sae wani ia maisosie on roe noiyaha isima osiso rei osi Maria runa Yusuf rerihoni ia ikine rei. Na oruni osi sio umau oi. Reiso sio wasoni oatinu sio mamsakaya oruni rei, osira.



Ta pusi oyo, sio maisosia rei onuniso roe noiyaha. Oyo sio mamsaka rompau rei oasau mai umau, “Mai, na ieuta poe Betlehem na inoo sae wani Upuri isima runai osita rei.”



Yesus iamrae areimo, ereeu sani Yesaya ne anamanae. Yesaya mo, ia mamsima runa Anahatana ne anamanaya isa. Iasau oni masuae ata mka pani muie sapani. Ne anamanae rei sani rei, “Ia pina hehu tunne waini ineke ikata ia hanaie isa tewasi, mka tinaini taua. Anai rei, ia iki hanaie. Mka ohete nanai tau Imanuel.” (Immanuel mo, sou Ibrani. Nene manariti, ‘Anahatana waini ikata runata.’)

Yusuf ihanui, oyo iuna sani Upuri ne maisosie iasau rei. Reiso Maria uaso oaiseneso.



Tau napisi rei, ia natu Kaisar Agustus
iaisosi mansia pusiki sui tuniai reini oaunutu
nanao na orekeni tanuso. Mansia pusiki oeu
sui ruao no niana-niana na oaunutu nanao.



Sira tau sio maisosia on roe noiyaha umau
honu okata ia maisosie waini sinasi rei. Pusiso
oainaa runa Anahatana oahata,
"Mania Upu Anahatana.
Ano roe noiyaha, roe naue mo,
Ano mainae naiosa.
Ano mo, wani iake tunne naiosa.
Sio pusiso wasoni anomu iake runaso
mai tuniai reini oheu nisa runaya nea."



Oyo ia maisosie rei iahata, “Pene okaitau!
 Uhokaku urori Sou lake osimo. Mka mansia pusiki
 mai tunia reini okaumini hunu ruao tau Sou lake
 reini. Ranie hatae reini ia ikine isa iamrae poe aia
 Daud ne kota. Ia ikine reimo, ia sahoru mka
 iapuheumo na oamahai rotu-tu ria supani. Ia reimo
 Upuri waini Anahatana Iratiki lapuheumo. Areini
 mo, kakinate na oanei ata osupu ia ikine rei waini
 mato iamrae. Inai iasinehai tau nipa hiraya nea.
 Mka osupui waipo inekei poe makapanau nene
 muaia naniae.



Yusuf iae ieui arihoni kota Nazaret pani
 otoa Galilea na nanie ieui poe kota Betlehem
 pani otoa Yudea. Betlehem mo, aia Daud ne
 niane. Yusuf mo, arihoni Daud ne ipane reiso
 ieui pani Betlehem. Yusuf ieu ikanu nanai
 ikata Maria. Iainisi Maria, Maria iamanaku
 nea. Ia mo, waimo tinaini taua.



Hoka pani, oyo Maria sio ina-inaso. Ta ia ikine rei iamrae poe, oo ia iki hanaie. Anai manaonete. Ia ikine mai manahane nea reiso, iasinehai tau nipa hiraya samatoro ihukei poe makapana nene muaie naniae tau osupu naniao noi numa seha-sehau tewa nea.



Tau mono rei, sio mamsaka rompau umau wasoni osaka no rompau pani monota hutua haineke kota Betlehem. Sira tau Upuri ne ia maisosie on roe noiyaha isa iatuhete ruai osiso. Osira tau rinane arihoni ia maisosie rei. Ne rinane resita pusiso, reiso pusiso okaitau hunu ruao.